

LAMPIRAN

Lampiran I.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI MI SANANUL ULA PIYUNGAN BANTUL

A. Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 5 MI Sananul Ula Daraman, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapaun pengamatan yang peneliti lakukan :

1. Pengamatan terhadap lokasi MI Sananul Ula Daraman
2. Pengamatan terhadap keadaan dan letak geografis MI Sananul Ula Daraman, meliputi :
 - a. Lingkungan Sekolah
 - b. Ruang Kelas
 - c. Sarana dan Prasarana
3. Pengamatan terhadap suasana dan kondisi pembelajaran di MI Sananul Ula Daraman
4. Pengamatan terhadap implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 5

B. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 5 MI Sananul Ula Daraman, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data-data tersebut berbentuk dokumen yang berupa arsip, foto, gambar, file, dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen yang peneliti peroleh yaitu :

1. Profil MI Sananul Ula Daraman
2. Letak geografis MI Sananul Ula Daraman
3. Sejarah berdirinya MI Sananul Ula Daraman
4. Visi, misi, dan tujuan MI Sananul Ula Daraman

5. Struktur organisasi MI Sananul Ula Daraman
6. Keadaan dan data guru, karyawan, siswa MI Sananul Ula Daraman
7. Data sarana dan prasarana MI Sananul Ula Daraman
8. Prestasi peserta didik MI Sananul Ula Daraman
9. Pelaksanaan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 5 MI Sananul Ula Daraman

C. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran IPAS kelas 5 MI Sananul Ula Daraman, selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Adapun Wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dengan Waka. Kurikulum MI Sananul Ula Daraman
 - a. Apakah di MI Sananul Ula Daraman sudah menggunakan Kurikulum Merdeka?
 - b. Kelas berapa saja yang sudah menerapkan kurikulum merdeka?
 - c. Bagaimana peran ibu dalam mendukung implementasi kurikulum, khususnya pada mata pelajaran IPAS?
 - d. Bagaimana implementasi dengan pendekatan PAIKEM
2. Wawancara dengan guru kelas 5 MI Sananul Ula Daraman
 - a. Bagaimana ibu memahami konsep PAIKEM dalam konteks pembelajaran di kelas?
 - b. Seberapa sering ibu menerapkan pendekatan PAIKEM dalam mata pelajaran IPAS ?
 - c. Prinsip-prinsip PAIKEM meliputi berpusat pada siswa, menciptakan suasana menarik, dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Bagaimana ibu mewujudkan prinsip-prinsip ini dalam pembelajaran IPAS dengan metode proyek?
 - d. Bisakah ibu menjelaskan langkah-langkah implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata

- pelajaran IPAS, misalnya bagaimana ibu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi model pembelajaran tersebut?
- e. Apakah dengan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS tujuan pembelajaran dapat tersampaikan lebih efektif?
 - f. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam mengimplementasikan PAIKEM melalui *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS?
 - g. Apakah ada dampak positif yang ibu rasakan dari penerapan model pembelajaran ini?
3. Wawancara dengan siswa siswi MI Sananul Ula Daraman
- a. Bagaimana perasaan kalian saat belajar IPAS dengan metode proyek? Apakah kalian merasa lebih senang dan aktif ?
 - b. Bisakah sebutkan contoh proyek IPAS tersebut?
 - c. Apakah dengan mengerjakan proyek kalian merasa lebih mudah dalam memahami materi dan mengingat materi IPAS? mengapa demikian?
 - d. Apakah kalian merasa lebih kreatif dan bisa memecahkan masalah sendiri saat mengerjakan proyek?
 - e. Menurut kalian, apa manfaat yang paling kalian rasakan dari belajar IPAS dengan metode proyek?

Lampiran II. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Rabu/19 Februari 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Lokasi : MI Sananul Ula Daraman
Sumber Data : Observasi

Deskripsi

Pada hari Rabu, 19 Februari 2025 peneliti berkunjung ke MI Sananul Ula Daraman untuk melakukan observasi dan wawancara terkait pembelajaran di MI Sananul Ula dengan salah satu guru MI Sananul Ula Daraman. Peneliti sampai di lokasi pada pukul 09.00 WIB. Namun karena guru tersebut belum datang, peneliti diarahkan menunggu di ruang tamu PTSP terlebih dahulu. Peneliti menunggu sambil menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru tersebut. Sambil menunggu peneliti juga melihat-lihat di sekeliling ruangan PTSP, di samping ruang PTSP terdapat ruang BK.

Setelah menunggu beberapa waktu, kemudian peneliti bertemu dengan guru tersebut yaitu bapak Arif Sirojul Mustafid, S.Th.I., M.Pd. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke MI Sananul Ula Daraman. Hal ini pun direspon baik oleh bapak Arif Sirojul Mustafid. Namun karena penelitian yang akan diteliti mengarah pada penggunaan model pembelajaran di kelas, pak Arif mengarahkan untuk bertemu dengan Ibu Sukesmi selaku waka. kurikulum dan wali kelas, karena pak arif basicnya adalah guru agama yang tidak selalu ada di kelas. Kemudian pak Arif menelofonkan ibu Sukesmi untuk bisa bertemu dengan peneliti, kemudian peneliti dimintai untuk menunggu beberapa menit.

Setelah menunggu beberapa menit kemudian peneliti bertemu dengan Ibu Sukesmi, S.Pd.I., M.Pd selaku waka. kurikulum dan wali kelas. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke MI Sananul Ula Daraman.

Hal ini pun direspon sangat baik oleh Ibu Sukesmi. Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait penggunaan model pembelajaran di kelas.

Ibu Sukesmi menjelaskan terkait pembelajaran di kelas dan apa saja metode yang digunakan saat pembelajaran di kelas. Di kelas Ibu Sukesmi sendiri menggunakan berbagai model pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Project Based Learning*, beliau juga menerapkan model pembelajaran lainnya. namun terkadang peserta didik masih merasa jenuh dengan pembelajaran yang

Pada kunjungan pertama ini peneliti menemukan permasalahan yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Di mana ini terletak pada implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas 5.

Refleksi

Di Mi Sananul Ula Daraman dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran, media pembelajaran serta pendekatan-pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Namun terkadang peserta didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Ibu Sukesmi Peneliti dapat menemukan persoalan yang akan dijadikan judul penelitian.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Senin /19 Mei 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Lokasi : Kelas 5 C MI Sananul Ula Daraman
Sumber Data : Observasi dan wawancara

Deskripsi

Pada hari Senin, 19 Mei 2025 peneliti berkunjung ke MI Sananul Ula Daraman untuk melakukan observasi pada pembelajaran IPAS di kelas 5 dan wawancara dengan guru kelas 5 yaitu Ibu Sukesmi. Peneliti sampai di lokasi pada pukul 08.50. Namun karena masih jam mata pelajaran lain peneliti menunggu di luar ruangan kelas. Peneliti menunggu sambil melihat sekeliling kelas MI Sananul Ula Daraman.

Setelah menunggu beberapa waktu peneliti diperbolehkan masuk ke kelas untuk observasi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas 5. Siswa kelas 5 berjumlah 30 orang namun saat itu berhalang hadir 1 orang. Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, lancar, serta menyenangkan. Siswa-siswi kelas 5C cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, pada saat membuat proyek siswa-siswi kelas 5C juga antusias dalam membuat proyek tersebut. Terlihat beberapa dari mereka saling bertukar pendapat dan saling berdiskusi terkait persoalan yang diberikan. Namun ada juga peserta didik yang masih terlihat pendiam, meskipun siswa tersebut terlihat pendiam teman sekelompoknya tidak membiarkannya, mereka merangkul teman yang masih pendiam supaya mau bekerja sama. Ibu Sukesmi selaku guru tampak menjadi fasilitator saat siswa-siswi mengerjakan proyek. Setelah proyek mereka selesai mereka maju per kelompok untuk mempresentasikan proyek tersebut. Saat mempresentasikan proyek siswa-siswi pun saling bertukar pendapat dengan kelompok lainnya dan perkelompok dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya dengan baik.

Di sela-sela pembelajaran peneliti izin untuk wawancara beberapa peserta didik. Peneliti mewawancarai 2 peserta didik yakni M.Nazif Wafi dan Beryl Fathur

Rozaq sebagai peserta didik kelas 5C. Setelah pembelajaran selesai peneliti diarahkan mengikuti Ibu Sukesmi untuk wawancara. Peneliti mewawancarai Ibu Sukesmi di ruang kepala madrasah MI Sananul Ula. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait implemntasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning* kepada Ibu Sukesmi. Setelah mendapatkan jawaban dari pertanyaan wawancara, Ibu Sukesmi dan peneliti bercerita seputar MI Sananul Ula Daraman. Peneliti juga tidak lupa untuk meminta terkait data yang dibutuhkan untuk di bab 3. Setealah di rasa cukup observasi dan wawancara pada hari itu peneliti berterimakasih dan izin pulang.

Refleksi

Peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan implemantasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu peneliti juga mengetahui hasil implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Serta peneliti mendapatkan data-data yang dibuthkan untuk melengkapi hasil penelitian.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Selasa /20 Mei 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Lokasi : Kelas 5 A dan 5B MI Sananul Ula Daraman
Sumber Data : Observasi dan wawancara

Deskripsi

Pada hari Senin, 20 Mei 2025 peneliti berkunjung ke MI Sananul Ula Daraman untuk melakukan observasi pada pembelajaran IPAS di kelas 5A dan 5B dan wawancara dengan guru kelas 5A dan 5B yaitu Ibu Budi Astuti dan Ibu Isna Rufaida. Peneliti sampai di lokasi pada pukul 08.50. Namun karena masih jam mata pelajaran lain peneliti menunggu di luar ruangan kelas. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di kelas 5A terlebih dahulu

Setelah menunggu beberapa waktu peneliti diperbolehkan masuk ke kelas untuk observasi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas 5A. Siswa kelas 5A berjumlah 30 orang. Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, lancar, serta menyenangkan. Siswa-siswi kelas 5A cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, pada saat membuat proyek siswa-siswi kelas 5A juga antusias dalam membuat proyek tersebut. Terlihat beberapa dari mereka saling bertukar pendapat dan saling berdiskusi terkait persoalan yang diberikan. Namun ada juga peserta didik yang masih terlihat pendiam, meskipun siswa tersebut terlihat pendiam teman sekelompoknya tidak membiarkannya, mereka merangkul teman yang masih pendiam supaya mau bekerja sama. Ibu Budi selaku guru tampak menjadi fasilitator saat siswa-siswi mengerjakan proyek. Setelah proyek mereka selesai mereka maju per kelompok untuk mempresentasikan proyek tersebut. Saat mempresentasikan proyek siswa-siswi pun saling bertukar pendapat dengan kelompok lainnya dan perekelompok dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya dengan baik.

Di sela-sela pembelajaran peneliti izin untuk wawancara dengan Ibu Budi dan salah satu peserta didik kelas 5A , yakni Naila Syabila.

Setelah pembelajaran di kelas 5B selesai peneliti pindah di kelas 5B untuk observasi dan wawancara. Siswa kelas 5B berjumlah 30 orang. Pembelajaran berlangsung dengan kondusif, lancar, serta menyenangkan. Siswa-siswi kelas 5B juga cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, pada saat membuat proyek siswa-siswi kelas 5B juga antusias dalam membuat proyek tersebut. Terlihat beberapa dari mereka saling bertukar pendapat dan saling berdiskusi terkait persoalan yang diberikan. Namun ada juga peserta didik yang masih terlihat pendiam, meskipun siswa tersebut terlihat pendiam teman sekelompoknya tidak membiarkannya, mereka merangkul teman yang masih pendiam supaya mau bekerja sama. Ibu Isna selaku guru tampak menjadi fasilitator saat siswa-siswi mengerjakan proyek. Setelah proyek mereka selesai mereka maju per kelompok untuk mempresentasikan proyek tersebut. Saat mempresentasikan proyek siswa-siswi pun saling bertukar pendapat dengan kelompok lainnya dan perekelompok dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya dengan baik. Di sela-sela pembelajaran peneliti izin untuk wawancara dengan Ibu Isna dan salah satu peserta didik kelas 5B, yakni Nazifa Zyana.

Setelah di rasa cukup observasi dan wawancara pada hari itu peneliti berterimakasih dan izin pulang.

Refleksi

Peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu peneliti juga mengetahui hasil implementasi PAIKEM melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Serta peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : Kamis/12 Juni 2025
Pukul : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Ruang PTSP MI Sananul Ula Daraman
Sumber data : Wawancara

Deskripsi

Pada hari Kamis, 12 Juni 2025 peneliti berkunjung ke MI Sananul Ula Daraman untuk mengambil data-data yang dibutuhkan. Data-data tersebut berkaitan dengan gambaran umum MI Sananul Ula Daraman. Peneliti akan bertemu dengan Ibu Sukesmi yang memeberikan data-data yang diminta. Peneliti sampai di lokasi pada pukul 08.50. Namun karena Ibu Sukesmi masih ada jam mengajar peneliti menunggu di ruang PTSP. Peneliti menunggu sambil mengcheck data-data yang akan diminta. Data-data yang diminta yaitu : letak geografis madrasah, sejarah berdirinya MI Sananul Ula Daraman, profil lembaga, visi, misi, dan tujuan MI Sananul Ula Daraman, Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, layanan pendidikan, keadaan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program dan kegiatan, prestasi peserta didik.

Setelah menunggu beberapa waktu peneliti bertemu dengan Ibu Sukesmi, kemudian Ibu suksesmi memberikan seadanya data-data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menyalin data-data dari Ibu Sukesmi ke dalam bentuk file. Namun untuk data sarana dan prasarana Ibu Sukesmi kurang tahu sehingga peneliti diarahkan untuk menghubungi koordinator bidang sarpras MI Sananul Ula Daraman. Setelah peneliti menyalin data-data yang dibutuhkan, peneliti diajak ke ruangan kepala madrasah untuk memfoto struktur organisasi. Sedangkan untuk data sarana dan prasarana tidak bisa langsung di salin pada hari itu sehingga peneliti harus menghubungi koordinator sarpras terlebih dahulu untuk bertemu. Setelah di rasa cukup untuk mengambil data yang diperlukan, peneliti berterimakasih dan izin untuk pulang.

Refleksi

Peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data-data tersebut yakni : letak geografis madrasah, sejarah berdirinya MI Sananul Ula Daraman, profil lembaga, visi, misi, dan tujuan MI Sananul Ula Daraman, Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, layanan pendidikan, keadaan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program dan kegiatan, prestasi peserta didik.

Lampiran III. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA I

- (a) : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih atas waktunya, Bu. saya ingin mengetahui lebih lanjut mengenai implementasi PAIKEM melalui Project Based Learning pada mata pelajaran IPAS kelas 5 di MI Sananul Ula Daraman. Bisa diceritakan bagaimana penerapannya?
- (b) : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih kembali. Untuk IPAS kelas 5, kami mencoba menerapkan model Project Based Learning yang disesuaikan dengan prinsip PAIKEM, yakni Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Dalam praktiknya, siswa kami ajak untuk terlibat dalam proyek nyata, seperti membuat model ekosistem atau menyusun laporan pengamatan lingkungan sekitar sekolah.
- (a) : Menarik sekali. Bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
- (b) : Alhamdulillah, keterlibatan siswa meningkat signifikan. Mereka terlihat lebih antusias karena belajar tidak hanya dari buku, tetapi juga melalui kegiatan praktik langsung. Mereka berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, bahkan membagi peran sesuai kemampuan masing-masing. Ini tentu sangat sesuai dengan prinsip aktif dan menyenangkan dari PAIKEM.
- (a) : Apakah model ini juga membantu dalam pencapaian kompetensi siswa?
- (b) : Sangat membantu. Karena pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan ide, dan menemukan solusi dari masalah yang mereka temukan sendiri. Mereka tidak hanya menghafal, tapi benar-benar memahami konsep-konsep IPAS secara kontekstual.
- (a) : Bagaimana Ibu mengelola waktu agar pembelajaran tetap efektif?
- (b) : Kami menyusun jadwal dan alur proyek secara bertahap. Setiap minggu ada target yang harus dicapai siswa, sehingga waktu belajar tetap terstruktur. Dengan perencanaan yang baik, waktu justru terasa lebih optimal karena siswa belajar secara mandiri dan kolaboratif.
- (a) : Apa saja tantangan yang Ibu hadapi selama menerapkan model ini?

- (b) : Tantangannya adalah kesiapan sarana dan perbedaan kemampuan siswa. Namun, dengan bimbingan intensif dan kerja sama antar siswa, kendala tersebut bisa diatasi. Penting bagi guru untuk memfasilitasi, bukan mendikte, agar siswa tetap bisa berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- (a) : Secara keseluruhan, bagaimana Ibu menilai keberhasilan implementasi PAIKEM melalui PjBL ini?
- (b) : Saya menilai implementasinya sangat positif. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu bekerja sama. Mereka juga tampak lebih menikmati proses belajar, tidak merasa terbebani. Ini sejalan dengan tujuan PAIKEM, yang bukan hanya mengejar hasil, tapi juga memanusiakan proses belajar.
- (a) : Terima kasih banyak atas waktunya dan penjelasan yang sangat bermanfaat, Bu.
- (b) : Sama-sama. Semoga bisa memberikan gambaran yang bermanfaat bagi yang lain juga.

TRANSKRIP WAWANCARA II

- (a) : Selamat pagi mas dan mbak, dengan Mbak Naila, Mbak Nazifa, dan Mas Nazif ya? bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPAS dengan model Project Based Learning?
- (b) : Wa'alaikumussalam Bu. Iyaa benar. Saya merasa senang sekali. Belajarnya jadi nggak membosankan karena kami bisa kerja kelompok dan membuat proyek bareng-bareng teman?
- (a) : Apa proyek yang baru saja kamu dan kelompokmu kerjakan?
- (b) : Kami membuat diorama ekosistem dari rantai makanan, membuat sekema sistem pernafasan pada manusia, membuat mobil-mobila dari botol bekas
- (a) : Menurutmu, apa yang membuat pembelajaran seperti ini menarik?
- (b) : Karena kami tidak hanya duduk mendengarkan, tapi juga praktek langsung. Saya jadi lebih paham karena mengalami sendiri, misalnya saat melihat interaksi makhluk hidup dalam ekosistem.
- (a) : Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi dengan cara seperti ini?
- (b) : Iya, Bu. Karena saat mengerjakan proyek, saya bisa bertanya, berdiskusi, dan mencoba sendiri. Rasanya lebih mudah dimengerti daripada hanya membaca buku saja.
- (a) : Apa kamu juga merasa jadi lebih percaya diri atau punya ide-ide baru?
- (b) : Iya, saya jadi sering mengusulkan ide saat kerja kelompok. Teman-teman juga saling mendukung. Kami bagi tugas supaya proyeknya selesai tepat waktu.
- (a) : Apakah kamu merasa waktu belajarnya cukup atau malah terasa cepat?
- (b) : Kadang terasa cepat, Bu. Soalnya kami asyik bikin proyek, jadi nggak terasa sudah waktunya pulang.
- (a) : Wah, luar biasa. Terakhir, menurutmu, apa pelajaran paling penting yang kamu dapat dari pembelajaran ini?
- (a) : Yang paling penting, saya belajar bekerja sama, berpikir kreatif, dan jadi tahu bahwa belajar itu bisa menyenangkan kalau caranya seru.

(a) : Terima kasih ya Rafi, atas waktunya dan semangat belajarnya. Tetap semangat ya!

(b) : Terima kasih juga, Bu. Siap!

Lampiran IV.**DOKUMENTASI**

Suasana pembelajaran di kelas 5



Wawancara dengan siswa siswi kelas 5



Proyek diorama ekosistem dan rantai makanan



Proyek diorama ekosistem dan rantai makanan



Wawancara dengan Ibu Sukesmi



Wawancara dengan Ibu Sukesmi



Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah

CURRICULUM VITAE



Nama : Rindang Lailatul Mubarakah
Tempat Lahir : Bantul
Tanggal Lahir : 19 Agustus 2003
Alamat Asal : Daraman Srimartani Piyungan Bantul
Alamat Domisili : Daraman Srimartani Piyungan Bantul
Ayah : Rebet Wahyudi
Ibu : Sofiyah
Email : lailatulrindang@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Masyitoh VI Piyungan Lulus Tahun 2009
2. MI Sananul Ula Daraman Lulus Tahun 2015
3. MTs Sunan Pandanaran Lulus Tahun 2018
4. MA Sunan Pandanaran Lulus Tahun 2021
5. IIQ An Nur Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Non Formal :

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran 2015-2021

Pengalaman Organisasi :

1. Wakil Ketua HMPS PGMI 2021/2022
2. Ketua Departemen Pendidikan HMPS PGMI 2023/2024
3. Wakil Ketua Rayon Abdul Aziz PMII Komisariat IIQ An Nur 2023/2024
4. Ketua KOPRI PMII Komisariat IIQ An Nur Yogyakarta 2024/2025